

BAB IV

HASIL PENELITIAN

1.1 Deskripsi Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data dari RA. Islamiyah Jeruk, Kecamatan Lakarsantri kota Surabaya, anak didik yang diteliti adalah kelompok B yang berjumlah 13 anak.

Data-data yang dimiliki peneliti berasal dari observasi peneliti/asasment dan dokumentasi terhadap anak. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini mengenai peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat atau origami pada anak kelompok B, RA. Islamiyah dengan alamat desa Jeruk kecamatan Lakarsantri kota Surabaya, dengan jumlah siswa 13 anak. Usaha yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang berkualitas baik. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2015 sampai November 2015, dengan menggunakan 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, waktu yang dibutuhkan adalah $4 \times 30 \text{ menit} = 120 \text{ menit}$.

4.1.1 Siklus I

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Tahap perencanaan ini merupakan tahap awal yang harus ditempuh oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Adapun tahap perencanaan penelitian ini adalah:

1. Peneliti melakukan analisis indikator apa saja yang akan disampaikan pada anak dalam pembelajaran melipat.
2. Menyusun rencana kegiatan mingguan (RKM), minggu XIV

3. Menyusun kegiatan harian (RKH) dengan tema kebutuhanku, sub tema: pakaian
4. Menyusun RPPH
5. Mempersiapkan media pembelajaran dengan menggunakan kertas lipat, lem dan kertas HVS
6. Membuat lembar observasi kemampuan melipat anak

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan kegiatan pembelajaran pada siklus I dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal
 - Berbaris

Anak berbaris dengan rapi di halaman, berhitung dalam bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Arab dan bahasa Jawa

- Mengucapkan ikrar (2 kalimat syahadat dan artinya)
- Menyanyikan mars R.A
- Mengucapkan pancasila

Sebelum mengucapkan pancasila, siswa dibimbing guru menyanyikan burung garuda lambang Negara.

- Mengikuti gerak tubuh/senam

Mengerakkan tubuh, kaki dan tangan dengan diiringi lagu pesawat

- Salam
- Berdo'a akan belajar

Guru membimbing anak membaca adzab berdo'a, do'a akan belajar, mengucapkan ayat kursi dan 3 surat pendek (At-Takastur, Al- Insiroh dan Al-Fill)

- Absensi

Guru memanggil nama anak satu persatu

- Bercerita tentang anak yang gemar berolah raga dan baju yang cocok untuk olah raga

Guru menceritakan manfaat berolah raga dan menunjukkan baju yang berbahan dari kaos yang sesuai untuk olah raga.

2. Kegiatan inti

- Mendengarkan guru menerangkan tentang cara menghitung benda

Guru mengajak anak berhitung 1-30 dengan urut, kemudian guru mengambil bola warna-warni yang ada di keranjang, dengan jumlah 30 bola, kemudian anak ditugaskan untuk menghitung sesuai warnanya.

- Mendengarkan guru saat menerangkan jenis-jenis pakaian

Guru menerangkan jenis-jenis baju, misalnya: kebaya, kemeja, celana, kaos dan lain-lain.

- Menirukan konsep tulisan dipapan (macam-macam jenis pakaian: seragam, baju tidur, baju muslim, kebaya, jas, jaket, kaos dll), anak ditugaskan untuk menirukannya di buku kotak.
- Melipat kemeja

Guru mendemonstrasikan di depan kelas, diulang sampai 2 kali kemudian anak ditugaskan untuk melipatnya.

3. Istirahat

-Mencuci tangan

Anak mencuci tangan dan membudayakan untuk pembiasaan mengantri

- Berdo'a sebelum makan

Anak duduk dalam sikap anak sholeh, lalu guru membimbing untuk membaca do'a mau makan.

- Bermain dan membereskan mainan

Selesai makan anak diberikan waktu untuk bermain sesuai dengan keinginannya, dan membereskan mainan kalau sudah selesai.

- Berdo'a sesudah makan

Guru membimbing anak untuk membaca do,a selesai makan.

4. Kegiatan Akhir

- Evaluasi kegiatan hari ini

Guru memberikankan tanya jawab tentang pembelajaran dalam 1 hari

- Menyanyi, hadist sederhana

Menyanyikan lagu ayo pulang dan membaca 3 hadist sederhana

- Mengucapkan do'a mau pulang

- Pulang

c. Hasil Observasi

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dalam mengamati kegiatan anak dan guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tema kebutuhanku, sub tema pakaian, dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti, yang didalamnya sudah ada instrument yang sudah ditetapkan yaitu: anak tidak melipat, melipat, lipatan rapi dengan bantuan guru dan hasil lipatan yang rapi dan mandiri. Data hasil belajar anak dianalisis dan disampaikan secara

deskriptif untuk melihat tingkat keberhasilan anak dalam mengikuti pembelajaran melipat melalui tabel , dengan indikator:Anak mampu melipat dengan rapi dan mandiri.

Tabel 4.2

Data hasil penelitian siklus I pertemuan 1 kegiatan peningkatan kemampuan motorik halus anak dengan melipat

NO	NAMA	NILAI				BERHASIL/TIDAK BERHASIL	
		1	2	3	4	YA	TIDAK
1	Adinda			v		v	
2	Khodijah			v		v	
3	Aurel				v	v	
4	Azhar		v				v
5	Bany		v				v
6	Elfira			v		v	
7	Karliyah			v		v	
8	Kevin			v		v	
9	Lidya			v		v	
10	Rafi			v		v	
11	Trenaldi		v				v
12	Wynne		v				v
13	Vania		v				v

Sumber Aqib (2011:67)

Keterangan:

Nilai 1 : skor 1(*) anak belum berkembang (BB)

Nilai 2 : skor 2 (**) anak mulai berkembang (MB)

Nilai 3 : skor 3 (***) anak berkembang sesuai harapan (BSH)

Nilai 4 : skor 4 (****) anak berkembang sangat baik (BSB)

Nilai 1 (BB) dan 2 (MB) dinyatakan tidak berhasil

Nilai 3 (BSH) dan 4 (BSB) dinyatakan berhasil

Dari tabel diatas maka peneliti bisa mengetahui nilai rata-rata dalam kelas dan

prosentase keberhasilan dalam siklus I pertemuan ke 1 adalah:

Nilai rata-rata kelas

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

$$X = \frac{(2 \times 5) + (3 \times 7) + (4 \times 1)}{13}$$

$$X = \frac{10 + 21 + 4}{13} = \frac{35}{13} = 2,69$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata

ΣX = jumlah nilai keseluruhan

ΣN = jumlah seluruh anak/subyek

Mencari nilai prosentase keberhasilan

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{8}{13} \times 100\%$$

$$P = 61,5\%$$

Nilai hasil belajar anak pada siklus I pertemuan , mempunyai nilai rata-rata kelas sebesar 2,69 . ada 8 anak yang sudah berhasil dan 5 anak yang tidak berhasil, pencapaian prosentase keberhasilan sebesar 61,5% dikatakan keberhasilannya mencapai tingkat cukup.

Tabel 4.3

Hasil observasi aktivitas anak mengikuti kegiatan melipat pada siklus I pertemuan 1

NO	KEGIATAN	HASIL PENILAIAN				KETERANGAN
		BS	B	C	K	
1	Melipat		v			Ada 11 anak yang mengikuti kegiatan melipat
2	Melakukan kegiatan sesuai perintah			v		Hanya 9 anak yang sesuai intruksi
3	Teliti dengan panduan guru			v		Ada 8 anak yang teliti dalam melipat
4	Dengan panduan guru			v		Ada 6 anak yang ingin dipandu terus menerus oleh guru
5	Rapi dan mandiri				v	Ada 1 anak yang berhasil menyelesaikan tugas sendiri dengan mandiri.

Sumber Tabel observasi menurut Aqib(2011:239)

Keterangan:

BS : Baik Sekali

B : Baik

C : Cukup

K : kurang

Prosentase aktivitas anak adalah:

$$P = \frac{(4 \times 0) + (3 \times 1) + (2 \times 3) + (1 \times 1)}{4 \times 5} \times 100\%$$

$$P = \frac{10}{20} \times 100\% = 50\%$$

Jadi aktifitas anak dalam melipat mencapai 50%

Tabel 4.4

Rekapitulasi ketuntasan anak dalam meningkatkan kemampuan melipat pada siklus I pertemuan 1

NO	URAIAN	HASIL SIKLUS
1	Nilai rata-rata melipat dalam 1 kelas	2,69
2	Prosentase keberhasilan/ketuntasan melipat	61,5%
3	Aktifitas anak dalam melipat	50%

Sumber Aqib (2011:216)

d.Refleksi

Berdasar pada pengamatan penelitian pada pembelajaran melipat pada siklus 1 pertemuan 1, merefleksikan sebagai berikut:

1. Kemampuan melipat anak perlu ditingkatkan.
2. Menumbuhkan kemandirian anak.
3. Memperbaiki metode yang digunakan oleh peneliti.

e.Hasil Penelitian Siklus I pertemuan 1

Dari hasil pelaksanaan siklus I pertemuan ke 1, dapat diperoleh hasil penemuan peneliti antara lain:

1. Selama proses pembelajaran melipat anak masih bingung dengan cara melipat dan selalu bertanya kepada guru dan yang berdiri hanya 1 anak.
2. Suasana kelas menjadi gaduh dan membosankan bagi anak.
3. Pada siklus I pertemuan 1 hasil lipatan anak belum baik/belum rapi.

4.1.2 Siklus I pertemuan 2

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Tahap perencanaan ini merupakan tahap awal yang harus ditempuh oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Adapun tahap perencanaan penelitian ini adalah:

1. Peneliti melakukan analisis indikator apa saja yang akan disampaikan pada anak dalam pembelajaran melipat.
2. Menyusun rencana kegiatan mingguan (RKM) yang ke XIV.
3. Menyusun kegiatan harian (RKH) tema: kebutuhanku, sub tema: pakaian.

4. Menyusun RPPH.
5. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.
6. Membuat lembar observasi kemampuan melipat anak dan guru.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Berbaris Anak berbaris dengan rapi di halaman, berhitung dalam bahasa

Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Arab dan bahasa Jawa

- Mengucapkan ikrar (2 kalimat syahadat dan artinya)
- Menyanyikan mars R.A
- Mengucapkan pancasila

Guru memandu anak untuk menyanyikan lagu nol itu nol dilanjutkan mengucapkan pancasila

- Mengikuti gerak tubuh/senam

Guru mencontohkan gerakan dengan menyanyikan naik delman, anak menirukan gerakan guru

- Salam
- Berdo'a akan belajar

Anak mengucapkan adzab berdo'a, dilanjutkan do'a mau belajar

- Absensi

Guru memanggil anak satu persatu, anak menunjukkan kehadirannya dengan mengacungkan tangan.

- Bercerita tentang anak yang gemar berolah raga dan baju yang sesuai untuk olah raga

Guru menerangkan tentang manfaat olah raga bagi kesehatan tubuh dan menunjukkan pakaian yang sesuai untuk olah raga.

2. Kegiatan inti

- Mendengarkan guru menerangkan tentang cara menghitung benda

Guru menerangkan cara menghitung benda yang ada pada gambar, kemudian anak mengerjakan dengan mandiri.

- Mendengarkan guru saat menerangkan jenis-jenis pakaian

Guru memberikan keterangan jenis-jenis pakaian dan waktu penggunaannya, misalnya: seragam untuk sekolah, kaos untuk olah raga dan lain-lainnya.

- Mencari jejak, mie yang akan dimasak dengan sawi

Guru menerangkan cara mencari jejak pada gambar, lalu anak mengerjakan dengan mandiri

- Melipat celana

Guru membagi kertas ke setiap anak, lalu mengajak anak untuk melipat dengan cara setahap demi setahap. Anak mengikuti instruksi guru.

3. Istirahat

-Mencuci tangan

Pembiasaan budaya antri pada anak

- Berdo'a sebelum makan

Setelah anak mempersiapkan bekal dan minuman, guru memberi aba-aba untuk berdo'a.

- Bermain dan membereskan mainan

Selesai bermain, anak harus mebereskan mainan yang sudah dipakai, bertujuan untuk pembiasaan bertanggung jawab.

- Berdo'a sesudah makan

Selesai membereskan anak duduk manis dan membaca do'a selesai makan.

4. kegiatan Akhir

- Evaluasi kegiatan hari ini

Guru menerangkan pembelajaran sehari dan memberi soal tanya jawab kepada anak.

- Menyanyi, hadist kebersihan

Menyanyi ayo pulang, dilanjutkan untuk mengucapkan hadist sederhana.

- mengucapkan do'a untuk orang tua

- Mengucapkan do'a mau pulang

Setelah berdo'a, guru memberikan arahan untuk hati-hati di jalan dan pulang

c. Hasil Observasi

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dalam mengamati kegiatan anak dan guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan tema kebutuhanku, sub tema pakaian. Lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti, yang dilamnya sudah ada instrument yang sudah ditetapkan yang berhubungan dengan kegiatan melipat, yaitu: anak mau melipat, ketelitian melipat dan hasil lipatan yang rapi dan mandiri. Data hasil belajar anak dianalisi/disampaikan secara deskriptif untuk melihat tingkat keberhasilan anak dalam mengikuti pembelajaran melipat melalui tabel berikut:

Tabel 4.5

**Data hasil penelitian siklus I pertemuan 2 kegiatan
peningkatan Kemampuan motorik halus anak dengan melipat**

NO	NAMA	NILAI				BERHASIL/TIDAK BERHASIL	
		1	2	3	4	YA	TIDAK
1	Adinda			v		v	
2	Khodijah			v		v	
3	Aurel				v	v	
4	Azhar		v				v
5	Bany		v				v
6	Elfira			v		v	
7	Karliyah			v		v	
8	Kevin			v		v	
9	Lidya				v	v	
10	Rafi			v		v	
11	Trenaldi			v		v	
12	Wynne		v				v
13	Vania		v				v

Sumber Aqib (2011:67)

Keterangan:

- Nilai 1 : skor 1 (*) anak belum berkembang (BB)
- Nilai 2 : skor 2 (**) anak mulai berkembang (MB)
- Nilai 3 : skor 3 (***) anak berkembang sesuai harapan (BSH)
- Nilai 4 : skor 4 (****) anak berkembang sangat baik (BSB)

Dari tabel diatas maka peneliti bisa mengetahui nilai rata-rata dalam kelas dan prosentase keberhasilan dalam siklus I pertemuan ke 2 adalah: Nilai rata-rata kelas

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$X = \frac{(2 \times 4) + (3 \times 8) + (1 \times 4)}{13}$$

$$X = \frac{18 + 24 + 4}{13} = \frac{36}{13} = 2,76$$

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{9}{13} \times 100\%$$

$$P = 69,23\%$$

Nilai hasil belajar anak pada siklus I pertemuan 2, mempunyai nilai rata-rata kelas sebesar 2,76. Ada 9 anak yang sudah berhasil dengan baik dan 4 anak yang cukup berhasil, pencapaian prosentase keberhasilan sebesar 69,23% (cukup baik).

Table 4.6
Hasil observasi aktivitas anak mengikuti kegiatan melipat pada siklus I pertemuan 2

NO	KEGIATAN	HASIL PENILAIAN				KETERANGAN
		BS	B	C	K	
1	Melipat		v			11 anak mengikuti kegiatan melipat
2	Melakukan kegiatan sesuai perintah			v		Hanya 9 anak yang sesuai intruksi
3	Teliti			v		Ada 9 anak yang cukup teliti dalam melipat
4	Rapi dengan panduan guru			v		Ada 8 anak yang ingin dipandu terus menerus oleh guru
5	Rapi dan mandiri			v		Ada 6 anak yang berhasil menyelesaikan tugas sendiri dengan mandiri.

Sumber Aqib (2011:239)

Prosentase aktivitas anak adalah:

$$P = \frac{(4 \times 0) + (3 \times 1) + (2 \times 4) + (1 \times 0)}{4 \times 5} \times 100\%$$

$$P = \frac{11}{20} \times 100\% = 55\%$$

Jadi aktifitas anak dalam melipat mencapai 55%

Tabel 4.7
Rekapitulasi ketuntasan anak dalam meningkatkan kemampuan melipat pada siklus I pertemuan 2

NO	URAIAN	HASIL SIKLUS
1	Nilai rata-rata melipat dalam 1 kelas	2,76
2	Prosentase keberhasilan/ketuntasan melipat	69,23%
3	Aktifitas anak dalam melipat	55%

Sumber Aqib (2011:126)

d. Refleksi

Berdasar pada pengamatan penelitian pada pembelajaran melipat pada siklus 1 pertemuan 2, merefleksikan sebagai berikut:

1. Anak masih belum mampu meningkatkan kemampuan melipat.
2. Ada beberapa anak yang belum mau mengikuti pembelajaran melipat.
3. Kemandirian anak dalam melipat masih kurang.

e. Hasil Penelitian Siklus I pertemuan 2

Dari hasil pelaksanaan siklus I pertemuan ke 2, dapat diperoleh hasil penemuan peneliti antara lain:

1. Selama proses pembelajaran melipat anak masih bingung dengan cara melipat dan selalu bertanya kepada guru dan yang mandiri hanya 1 anak.
2. Suasana kelas menjadi cukup tenang namun masih ada anak yang merasa bosan.
3. Pada siklus I pertemuan 2 hasil kemampuan lipatan anak cukup

4.1.2 Siklus II

Siklus II pertemuan 1

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Tahap perencanaan ini merupakan tahap awal yang harus ditempuh oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Adapun tahap perencanaan penelitian ini adalah Peneliti melakukan analisis indikator apa saja yang akan disampaikan pada anak dalam pembelajaran melipat.

1. Menyusun rencana kegiatan mingguan (RKM), minggu XV
2. Menyusun kegiatan harian (RKH) dengan tema kebutuhanku, sub tema pakaian

3. Menyusun RPPH
4. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, kertas lipat, lem dan kertas HVS
5. Membuat lembar observasi kemampuan melipat anak

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

- Berbaris

Anak berbaris dengan rapi di halaman, berhitung dalam bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Arab dan bahasa Jawa

- Mengucapkan ikrar (2 kalimat syahadat dan artinya)
- Menyanyikan mars R.A
- Mengucapkan pancasila

Sebelum mengucapkan pancasila, siswa dibimbing guru menyanyikan burung garuda lambang Negara

- Mengikuti gerak tubuh/senam

Guru memperagakan gerakan senam, anak menirukan gerakan tubuh guru.

- Salam
- Berdo'a akan belajar

Anak-anak mengucapkan do'a mau belajar, semoga dimudahkan urusan kita

- Absensi

Guru memanggil nama anak satu per satu, anak mengacungkan tangan

- Bercerita tentang ukuran baju ayah, ibu dan adik

Guru menerangkan macam-macam ukuran baju

2. Kegiatan inti

- Melipat topi

Guru mendemonstrasikan melipat di depan dengan bernyanyi, anak mengikuti instruksi guru saat melipat

- Melengkapi kalimat (buku paket bahasa)

Guru membimbing anak-anak untuk melengkapi kalimat yang ada pada buku paket bahasa.

- Mewarnai kebaya

Guru memberikan lembaran gambar kebaya, anak-anak mewarnai dengan baik.

3. Istirahat

-Mencuci tangan

Anak berbaris antri untuk mencuci tangan

- Berdo'a sebelum makan

Semua anak membaca do'a mau makan, guru mengobservasi anak

- Bermain dan membereskan mainan

Anak bermain hingga batas waktu yang sudah ditentukan, kemudian membereskan mainan yang sudah dipakai.

- Berdo'a sesudah makan

Membaca do'a sesudah makan

4. kegiatan Akhir

- bercerita tentang pakaian, jenis, bahan, ukuran

Guru bercerita tentang ukuran pakaian

- Evaluasi kegiatan hari ini

Guru memberikan tanya jawab tentang ukuran pakaian

- Mengucapkan do'a mau pulang/penutup
- salam, Pulang

c. Hasil Observasi

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dalam mengamati kegiatan anak dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti, yang didalamnya sudah ada instrument yang sudah ditetapkan yang berhubungan dengan kegiatan melipat.

Data kemampuan motorik halus anak dianalisis secara deskripsi untuk melihat tingkat keberhasilan anak dalam mengikuti melipat dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8

Data Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan 1 Kegiatan Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Dengan Melipat

NO	NAMA	NILAI				BERHASIL/TIDAK BERHASIL	
		1	2	3	4	YA	TIDAK
1	Adinda			v		v	
2	Khodijah			v		v	
3	Aurel				v	v	
4	Azhar		v				v
5	Bany		v				v
6	Elfira				v	v	
7	Karliyah			v		v	
8	Kevin			v		v	
9	Lidya				v	v	
10	Rafi			v		v	
11	Trenaldi			v		v	
12	Wynne			v		v	
13	Vania			v		v	

Sumber Aqib (2011:67)

Keterangan:

- Nilai 1 : skor 1(*) anak belum berkembang (BB)
- Nilai 2 : skor 2 (**) anak mulai berkembang (MB)
- Nilai 3 : skor 3 (***) anak berkembang sesuai harapan (BSH)
- Nilai 4 : skor 4 (****) anak berkembang sangat baik (BSB)

Dari tabel diatas maka peneliti bisa mengetahui nilai rata-rata dalam kelas dan prosentase keberhasilan dalam siklus II pertemuan ke 1 adalah:Nilai rata-rata kelas

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$X = \frac{(2 \times 2) + (3 \times 8) + (4 \times 3)}{13}$$

$$X = \frac{4+24+12}{13} = \frac{40}{13} = 3,076$$

Mencari nilai prosentase keberhasilan pembelajaran melipat.

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{11}{13} \times 100\%$$

$$P = 84,61\%$$

Nilai hasil belajar anak pada siklus I pertemuan , mempunyai nilai rata-rata kelas sebesar 3,076, pencapaian prosentase keberhasilan sebesar 84,61%.

Tabel 4.9

Hasil Observasi Aktivitas Anak Mengikuti Kegiatan Melipat Pada Siklus II Pertemuan 1

NO	KEGIATAN	HASIL PENILAIAN				KETERANGAN
		BS	B	C	K	
1	Melipat	v				Semua anak mengikuti kegiatan melipat
2	Melakukan kegiatan sesuai perintah	v				Hanya 12 anak yang sesuai intruksi
3	Teliti			v		9 anak teliti dalam melipat
4	Rapi dengan panduan guru		v			Ada 10 anak yang ingin dipandu terus menerus oleh guru
5	Rapi dan mandiri			v		Ada 6 anak yang berhasil menyelesaikan tugas sendiri dengan mandiri.

Sumber Aqib (2011:216)

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat diketahui semua anak mau melipat, 3 anak yang mau melipat dengan mandiri dan 10 anak dengan panduan guru.

Prosentase aktivitas anak adalah:

$$P = \frac{(4 \times 2) + (3 \times 1) + (2 \times 2) + (1 \times 0)}{4 \times 5} \times 100\%$$

$$P = \frac{15}{20} \times 100\% = 75\%$$

Jadi aktifitas anak dalam melipat mencapai 75%

Tabel 4.10

**Rekapitulasi ketuntasan anak dalam
meningkatkan kemampuan melipat pada siklus II pertemuan 1**

NO	URAIAN	HASIL SIKLUS
1	Nilai rata-rata melipat dalam 1 kelas	3,076
2	Prosentase keberhasilan/ketuntasan melipat	84,61%
3	Aktifitas anak dalam melipat	75%

Sumber : Aqib (2011:216)

d.Refleksi

Berdasar pada pengamatan penelitian pada pembelajaran melipat pada siklus II pertemuan 1, merefleksikan sebagai berikut:

1. Penguasaan melipat anak masih perlu ditingkatkan.
2. Metode yang digunakan peneliti harus lebih disesuaikan.
3. Memberikan penyegaran pada anak saat melipat sambil bernyanyi.

e.Hasil Penelitian Siklus II pertemuan 1

Dari hasil pelaksanaan siklus II pertemuan ke 1, dapat diperoleh hasil penemuan peneliti antara lain:

1. Selama proses pembelajaran melipat anak mampu mengikuti pembelajaran melipat dan jarang bertanya kepada guru ,3 anak yang sudah mandiri.
2. Suasana kelas kondusif dan menyenangkan
3. Pada siklus II pertemuan 1 hasil lipatan anak sudah baik/ rapi namun masih banyak yang belum mandiri.

4.1.2 Siklus II pertemuan 2

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Tahap perencanaan ini merupakan tahap awal yang harus ditempuh oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Adapun tahap perencanaan penelitian ini adalah:

1. Peneliti melakukan analisis indikator apa saja yang akan disampaikan pada anak dalam pembelajaran meliputi:
 2. Menyusun rencana kegiatan mingguan (RKM), minggu XV
 3. Menyusun kegiatan harian (RKH) tema kebutuhanku, sub tema pakaian
 4. Menyusun RPPH
 5. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, kertas lipat, lem dan kertas HVS
 6. Membuat lembar observasi kemampuan motorik halus anak

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan kegiatan pembelajaran pada siklus I I pertemuan 2 dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal
 - Berbaris

Anak berbaris dengan rapi di halaman, berhitung dalam bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Arab dan bahasa Jawa

- Mengucapkan ikrar (2 kalimat syahadat dan artinya)
- Menyanyikan mars R.A
- Mengucapkan pancasila

Sebelum mengucapkan pancasila, anak dibimbing guru menyanyikan burung garuda lambang Negara

- Mengikuti gerak tubuh/senam

Guru mencontohkan gerakan sambil bernyanyi, anak menirukan gerakan guru

- Salam

Guru memberi salam pada anak, anak menjawab dengan baik

- Berdo'a akan belajar

Sebelum memulai pelajaran harus berdo'a dulu, dilanjutkan dengan membaca ayat kursi.

- Absensi

Guru memanggil anak satu persatu, anak mengacungkan tangan dan menjawab ya bu.

- Bercerita tentang anak yang gemar berolah raga dan baju yang sesuai untuk olah raga

2. Kegiatan inti

- Menghitung bola berdasarkan warnanya, anak menaruh bola dalam keranjang berdasarkan warnanya.
- Melipat topi prajurit

Guru mendemonstrasikan cara melipat topi prajurit sambil bernyanyi dan setahap demi setahap.

3. Istirahat

-Mencuci tangan

Anak berbaris tertib saat mencuci tangan

- Berdo'a sebelum makan

Setelah menyiapkan bekal, anak memulai untuk berdo'a mau makan.

- Bermain dan membereskan mainan

Selesai makan anak diperbolehkan untuk bermain, setelah batas waktu istirahat selesai maka anak-anak di biasakan untuk membereskan mainannya.

- Berdo'a sesudah makan

Selesai membereskan mainan, anak di intruksikan untuk membaca do'a selesai makan

4.kegiatan Akhir

- Evaluasi kegiatan hari ini

Guru mengulas pelajaran sehari dan memberikan pertanyaan pada anak.

- Menyanyi, hadist kebersihan

Bernyanyi ayo pulang dan ditanya hadis satu persatu

- Mengucapkan do'a mau pulang

Anak mengucapkan do'a mau pulang dan do'a untuk orang tua

- Pulang

c. Hasil Observasi

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dalam mengamati kegiatan anak dan guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti, yang dilamnya sudah ada instrument yang sudah ditetapkan yang berhubungan dengan kegiatan melipat.

Data hasil belajar anak dianalisi/disampaikan secara deskripsi untuk melihat tingkat keberhasilan anak dalam mengikuti pembelajaran melipat

Tabel 4.11
Data Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan 2 Kegiatan Peningkatan
Kemampuan Motorik Halus Anak Dengan Melipat

NO	NAMA	NILAI				BERHASIL/TIDAK BERHASIL	
		1	2	3	4	YA	TIDAK
1	Adinda				v	v	
2	Khodijah				v	v	
3	Aurel				v	v	
4	Azhar		v				v
5	Bani			v		v	
6	Elfira				v	v	
7	Karliyah				v	v	
8	Kevin				v	v	
9	Lidyah				v	v	
10	Rafi				v	v	
11	Trenaldy				v	v	
12	Wyne			v		v	
13	Vania			v		v	

Sumber: Aqib(2011:67)

Keterangan:

- Nilai 1 : skor 1(*) anak belum berkembang (BB)
- Nilai 2 : skor 2 (**) anak mulai berkembang (MB)
- Nilai 3 : skor 3 (***) anak berkembang sesuai harapan (BSH)
- Nilai 4 : skor 4 (****) anak berkembang sangat baik (BSB)

Dari tabel diatas maka peneliti bisa mengetahui nilai rata-rata dalam kelas dan prosentase keberhasilan dalam siklus II pertemuan ke 2 adalah:

Nilai rata-rata kelas

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$X = \frac{(3 \times 3) + (4 \times 9) + (2 \times 1)}{13}$$

$$X = \frac{9 + 36 + 2}{13} = \frac{47}{13} = 3,61$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata

ΣX = jumlah nilai keseluruhan

ΣN = jumlah seluruh anak/subyek

Mencari nilai prosentase keberhasilan/ketuntasan

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{12}{13} \times 100\%$$

$$P = 92,30\%$$

Nilai hasil belajar anak pada siklus II pertemuan 2, mempunyai nilai rata-rata

kelas sebesar 3,61. ada 12 anak yang sudah berhasil dan 1 anak yang cukup

berhasil, pencapaian prosentase keberhasilan sebesar 92,30%

Tabel 4.12

**Hasil Observasi Aktivitas Anak Mengikuti Kegiatan Melipat
Pada Siklus II Pertemuan 2**

NO	KEGIATAN	HASIL PENILAIAN				KETERANGAN
		BS	B	C	K	
1	Melipat	v				Semua anak mengikuti kegiatan melipat
2	Melakukan kegiatan sesuai perintah	v				semua anak melipat sesuai intruksi
3	Teliti		v			11 anak Teliti dalam melipat
4	Rapi dengan panduan guru			v		Ada 6 anak yang ingin dipandu terus menerus oleh guru
5	Rapi dan mandiri	v				Ada 12 anak yang berhasil menyelesaikan tugas sendiri dengan mandiri.

Sumber :Aqib(2011:5239)

Keterangan:

BS : baik sekali

B : baik

C : cukup

K : kurang

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat diketahui semua anak mau melipat, 9 anak yang mau melipat dengan mandiri, 3 anak melipat rapi dengan panduan guru dan 1 anak dengan panduan guru.

Prosentase aktivitas anak adalah:

$$P = \frac{(4 \times 2) + (3 \times 2) + (2 \times 1) + (1 \times 0)}{4 \times 5} \times 100\%$$

$$P = \frac{16}{20} \times 100\% = 80\%$$

Jadi aktifitas anak dalam melipat mencapai 80%

Tabel 4.13
Rekapitulasi Keberhasilan Anak Dalam
Meningkatkan Kemampuan Melipat Pada Siklus II Pertemuan 2

NO	URAIAN	HASIL SIKLUS
1	Nilai rata-rata melipat dalam 1 kelas	3,61
2	Prosentase keberhasilan/ketuntasan melipat	92,30%
3	Aktifitas anak dalam melipat	80%

Sumber :Aqib (2011:140)

d.Refleksi

Berdasarkan pada pengamatan penelitian pada pembelajaran melipat pada siklus

II pertemuan 2, merefleksikan sebagai berikut:

1. Anak mampu meningkatkan kemampuan melipat.
2. Semua anak mau mengikuti pembelajaran melipat.
3. Kemandirian anak dalam melipat sangat baik

e. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan 2

Dari hasil pelaksanaan siklus II pertemuan ke 2, dapat diperoleh hasil penemuan peneliti antara lain:

1. Selama proses pembelajaran melipat anak sudah mampu melipat dengan baik dan rapi
2. Metode yang digunakan berhasil, sehingga suasana kelas menjadi tenang dan menyenangkan dan aktivitas anak mencapai nilai optimal.
3. Pada siklus II pertemuan 2 hasil kemampuan melipat anak sangat baik. Jadi prosentase peningkatan kemampuan melipat dari siklus I dan siklus II adalah $92,30\% - 61,5\% = 30,8\%$.

1.2 Pembahasan

Berdasar pada analisis data dan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, kegiatan melipat mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B di RA. Islamiyah, desa Jeruk kecamatan Lakarsantri kota Surabaya. Pencapaian keberhasilannya hingga 30,8%. Kegiatan melipat setahap demi setahap mempermudah anak dalam mengikuti instruksi dari guru, apalagi di tambah dengan bernyanyi, anak semakin bersemangat dan senang dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Anak akan mengerjakan dengan hati yang senang sehingga tercipta suasana kelas yang tenang/kondusif di siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2, kondisi/suasana kelas yang kondusif, dapat dilihat dari tingkat keberhasilan anak, karena tingkat keberhasilan yang dicapai anak, sangat didukung oleh suasana kelas tersebut. Walaupun tingkat keberhasilan anak sudah baik sekali, namun masih ada 1 anak yang belum mau melakukan kegiatan

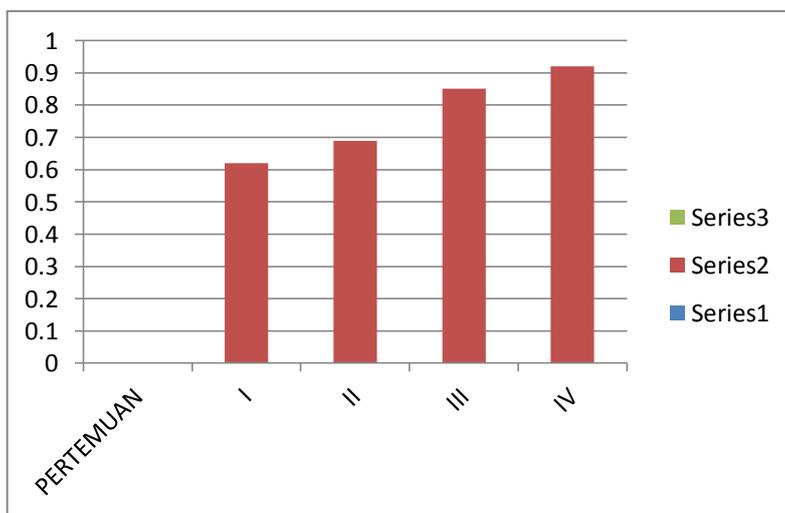
melipat secara mandiri, anak tersebut tergolong anak yang sulit bersosialisasi dan sangat pemalu, sehingga anak tersebut tidak akan mempengaruhi suasana kelas, karena anak-anak yang tergolong bersifat normal sangat menikmati kegiatan melipat.

Melipat kertas/origami menurut Pratiwi (2013:i) adalah suatu bentuk kreatifitas otak kanan yang mempunyai banyak manfaat. Dalam setiap pembelajaran pada anak sangat mudah dipahami apabila dilakukan berulang-ulang, apalagi di berikan dalam bentuk lagu, Melati (2012:58): dengan bernyanyi anak tidak hanya belajar namun juga merasakan keceriaan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dituntut untuk mempunyai berbagai macam cara dan metode yang sesuai dengan anak usia dini dan tentunya diberikan secara berulang-ulang, sehingga anak memahami pembelajaran yang diberikan dan mendapatkan nilai yang optimal, dan dapat di jelaskan dengan diagram sebagai berikut:

1. grafik prosentase hasil pembelajaran melipat

Grafik 4. 1. Prosentase Hasil Kegiatan Melipat

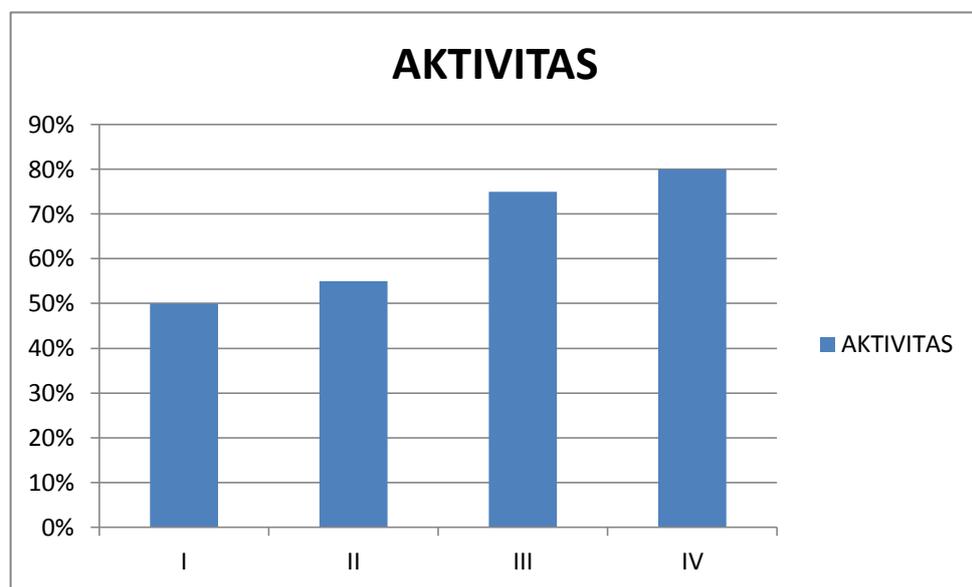


Keterangan:

- I. Prosentase keberhasilan melipat pada siklus I pertemuan 1 sebesar 61,5%
- II. Prosentase keberhasilan melipat pada siklus I pertemuan 2 sebesar 69,23%
- III. Prosentase keberhasilan melipat pada siklus II pertemuan 1 sebesar 84,6%
- IV. Prosentase keberhasilan melipat pada siklus II pertemuan 2 sebesar 92,3%

2. Grafik aktifitas anak dalam melipat

Grafik 4.2. Aktivitas Anak Dalam Melipat

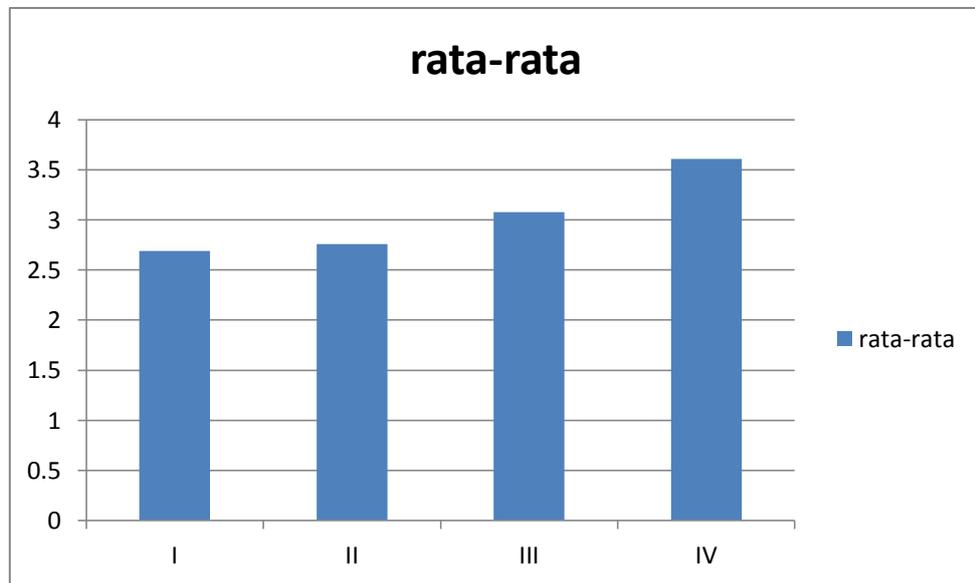


Keterangan:

1. Pada siklus I pertemuan 1, prosentase aktivitas anak sebesar 50%
2. Pada siklus I pertemuan 2, prosentase aktivitas anak sebesar 55%
3. Pada siklus II pertemuan 1, prosentase aktivitas anak sebesar 75%
4. Pada siklus II pertemuan 2, prosentase aktivitas anak sebesar 80%

3. Grafik rata-rata kelas anak dalam kegiatan melipat

Grafik 4.3. Rata-Rata Kelas Dalam Melipat



Keterangan:

1. Pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata mencapai 2,69
2. Pada siklus I pertemuan 2 nilai rata-rata mencapai 2,76
3. Pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata mencapai 3,076
4. Pada siklus II pertemuan 2 nilai rata-rata mencapai 3,61